

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil menggunakan kosa kata, struktur kalimat, dan ejaan. Kegiatan menulis bukan kegiatan yang mudah untuk dilakukan, apalagi bagi seseorang yang belum mempunyai pengalaman. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang sering dan teratur (Tarigan, 2008:4). Kesulitan ini pula yang sering dialami oleh siswa ketika memulai menulis, baik menulis surat resmi, surat pribadi, menulis laporan, dan menulis berita. Untuk mengatasi hal tersebut tentunya diperlukan latihan secara kontinu agar siswa terampil dalam menulis.

Menulis berkaitan dengan mengungkapkan gagasan. Gagasan yang dituangkan dalam tulisan, sebenarnya tidak berbeda dengan berbicara. Perbedaan yang ada hanya pada bentuk dan cara mengungkapkannya. Menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan dalam lambang-lambang tulisan (Semi,2007:14). Dalam hal ini, menulis itu memiliki tiga aspek utama, yaitu adanya tujuan dan maksud tertentu, adanya gagasan yang akan disampaikan, dan adanya sistem pemindahan gagasan, yaitu berupa sistem bahasa.

Sekaitan dengan hal tersebut, pembelajaran menulis di sekolah juga masih dirasakan sulit oleh siswa. Hasil wawancara dengan para siswa menunjukkan banyak faktor penyebab yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran menulis, diantaranya sulitnya untuk mengembangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Siswa seringkali dibingungkan dalam mengawali suatu kalimat ketika diharuskan untuk membuat tulisan. Kesulitan menulis, disampaikan juga oleh Akhadiah (1996:2) bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan.

Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa, tidak terlepas dari bagaimana pembelajaran menulis itu dilaksanakan. Dalam hal ini suatu pendekatan dalam pembelajaran sangat berpengaruh juga dalam menerapkan berbagai kegiatan aspek berbahasa, khususnya menulis. Peran penting pembelajaran menulis tidak sebatas seorang guru menyampaikan materi melalui pendekatan pembelajaran tertentu, tetapi jauh lebih penting bagaimana respons peserta didik dalam kegiatan belajar tersebut, sehingga siswa dapat memahami dan mampu mengaplikasikan setiap pelajaran yang telah diterimanya dalam kehidupan nyata. Dalam hal ini diperlukan adanya suatu pendekatan dalam pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk dapat memahami menulis dan menerapkannya sesuai dengan yang kita harapkan.

Pada umumnya pendekatan yang sering dilakukan oleh seorang guru adalah pendekatan konvensional. Pendekatan konvensional ini ternyata dirasakan monoton oleh siswa, sehingga proses belajar mengajar di kelas pun menjadi hal yang membosankan dan menjenuhkan. Para siswa biasanya langsung berpraktik menulis tanpa belajar bagaimana caranya menulis. Guru biasanya menyediakan beberapa macam judul atau topik karangan dan meminta siswa untuk memilih salah satunya. Para siswa kemudian diminta untuk secara langsung menulis. Setelah selesai, hasil pekerjaan siswa dikumpulkan, dikoreksi oleh guru, diberi nilai dan dikembalikan lagi kepada siswa. Kebiasaan-kebiasaan itulah yang akhirnya berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis.

Kebiasaan-kebiasaan yang membuat siswa jenuh dan tidak ada motivasi untuk menulis, tentunya harus diatasi oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Banyak model pembelajaran inovatif yang dapat memberi penyegaran bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Salah satu diantaranya pendekatan dalam pembelajaran tersebut adalah pendekatan kontekstual.

Pendekatan kontekstual inilah yang akan diterapkan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kontekstual ini adalah seperti yang dikemukakan oleh Hamruni (2011:133) bahwa pendekatan kontekstual (CTL) merupakan pendekatan yang menekankan kepada proses

keterlibatan siswa untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata. Selain itu pendekatan kontekstual tentu saja memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Kelebihan-kelebihan tersebut diantaranya pembelajaran CTL menempatkan siswa sebagai subjek belajar pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata, dan kemampuan didasarkan pada pengalaman.

Penelitian yang berkenaan dengan pendekatan kontekstual pernah dilakukan oleh Fahlawi (2005). Hasil yang diperoleh dalam penelitiannya adanya peningkatan dalam keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Selain itu, penelitian tentang pendekatan kontekstual juga pernah dilakukan oleh Heniati (2006) Hasil penelitiannya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menulis siswa dengan menggunakan pendekatan kontekstual dengan tanpa menggunakan pendekatan kontekstual.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut bahwa pendekatan kontekstual efektif dalam pembelajaran menulis.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat terpadu dan integratif sehingga masih dirasakan sulit oleh siswa dalam mempraktikannya.
2. Pendekatan yang dilakukan oleh guru di kelas umumnya menggunakan pendekatan konvensional, sehingga proses pembelajaran dirasakan jenuh dan membosankan oleh siswa.
3. Siswa masih belum sepenuhnya memahami cara menulis berita yang baik dan benar sesuai dengan unsur-unsur dan sistematika penulisan dalam berita.
4. Pendekatan kontekstual belum sepenuhnya diterapkan dalam pembelajaran menulis berita.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan idemtifikasi masalah di atas perlu kiranya diberikan batasan yang jelas tentang fokus penelitian. Pembatasan masalah membuat penelitian lebih terarah dan fokus pada permasalahan yang akan diteliti. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi aspek keterampilan bahasa yang akan diteliti adalah keterampilan menulis. Kegiatan menulis ini masih dirasakan sulit oleh siswa. Ketetampilan menulis yang ingin diterapkan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis berita dengan menggunakan suatu pendekatan yaitu pendekatan kontekstual. Tujuan penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis berita untuk mengetahui keefektifan pendekatan kontekstual dalam menulis berita.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan di bawah ini.

1. Bagaimanakah proses penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis berita pada siswa kelas VIII SMPN I Cianjur?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis berita siswa kelas VIII SMPN I Cianjur yang menggunakan pendekatan kontekstual dengan yang menggunakan pendekatan konvensional?
3. Bagaimanakah kemampuan menulis berita siswa kelas VIII SMPN I Cianjur sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan kontekstual?
4. Apakah pendekatan kontekstual efektif dalam pembelajaran menulis berita pada siswa kelas VIII di SMPN I Cianjur?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin diketahui dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan proses penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis berita pada siswa kelas VIII SMPN I Cianjur.

2. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII SMPN I Cianjur yang menggunakan pendekatan kontekstual dengan yang menggunakan pendekatan konvensional.
3. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII SMPN I Cianjur sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan kontekstual
4. Untuk mendeskripsikan efektivitas pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis berita pada siswa kelas VIII di SMPN I Cianjur.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Beberapa teori tentang cara menulis berita dan pendekatan kontekstual telah penulis paparkan dalam penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan memberikan solusi dari permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa dalam pelajaran menulis, khususnya menulis berita. Melalui pendekatan kontekstual proses belajar mengajar tidak lagi dirasakan jenuh dan monoton oleh siswa, karena teori-teori pendekatan kontekstual tentu saja berbeda dengan teori-teori pendekatan konvensional yang secara umum sering digunakan oleh guru.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Melalui pendekatan kontekstual yang penulis lakukan dalam penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa khususnya menulis berita. Langkah-langkah yang diterapkan dalam pendekatan kontekstual setidaknya dapat mengatasi beberapa masalah yang selama ini sering dialami oleh siswa khususnya dalam menulis berita. Melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan menulis berita pada siswa. Sedangkan bagi para peneliti diharapkan dapat bermanfaat sebagai landasan penelitian yang berhubungan dengan aspek keterampilan menulis termasuk menulis berita dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Amin.

## **1.7 Anggapan Dasar**

Alpiah, 2014

*Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Menulis Berita*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Anggapan dasar atau asumsi adalah suatu pernyataan yang tidak diragukan lagi kebenarannya sebagai titik tolak dalam suatu penelitian, (Arifin, 2011:196). Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis sebagai suatu aspek berbahasa perlu ditunjang oleh suatu pendekatan tertentu yang dapat membantu siswa dalam menulis, khususnya menulis berita.
2. Pemilihan suatu pendekatan yang tepat dalam pembelajaran dapat membantu dan memudahkan siswa ke arah tercapainya tujuan pembelajaran.

### **1.8 Hipotesis Penelitian**

Bertitik tolak dari anggapan dasar di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Hipotesis Nol (Ho):

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran menulis berita siswa yang menggunakan pendekatan kontekstual dengan siswa yang menggunakan pendekatan konvensional.

Hipotesis Kerja (Ha):

Terdapat perbedaan yang signifikan hasil pembelajaran menulis berita antara siswa yang menggunakan pendekatan kontekstual dengan siswa yang menggunakan pendekatan Konvensional.

### **1.9 Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk memperjelas pokok-pokok penting yang merupakan kata kunci dalam penelitian ini. Adapun judul dalam penelitian ini adalah ‘Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Menulis Berita’. Agar tidak menimbulkan keraguan makna beberapa pengertian dioperasional sebagai berikut.

- a. Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata

peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, dan penilaian sebenarnya. Penerapan pendekatan kontekstual dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan media yaitu penayangan video peristiwa dan beberapa peristiwa yang pernah dilihat oleh siswa baik di luar lingkungan sekolah atau di dalam lingkungan sekolah siswa itu sendiri. Dari tayangan video atau peristiwa lainnya yang pernah dilihat, siswa diharapkan dapat menuliskan hal-hal penting untuk menulis kalimat yang berhubungan dengan unsur 5W+1H.

- b. Pembelajaran menulis berita merupakan pembelajaran yang melatih siswa dalam menulis teks berita. Dalam pembelajaran menulis berita ini tujuan yang diharapkan adalah siswa mampu menulis berita sesuai dengan aspek-aspek penilaian. Aspek-aspek tersebut adalah kesesuaian isi berita dengan tayangan video, kelengkapan unsur berita, sistematika penulisan berita, penggunaan bahasa, dan penggunaan ejaan dalam penulisan teks berita.

